

## Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Rafi Dima Putra<sup>1</sup>, Rilla Gantino<sup>2\*</sup>

<sup>1, 2</sup>Universitas Esa Unggul, Indonesia

<sup>2</sup>rilla.gantino@esaunggul.ac.id

\*Penulis Korespondensi

### Abstract

*Business competition encourages companies to continue to improve their performance in order to increase company value. This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and company size on firm value. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The test results show that profitability, leverage, and company size simultaneously affect firm value in the pharmaceutical sector and in the property & real estate sector. Profitability has no effect on firm value in the pharmaceutical sector and profitability has an effect on firm value in the property & real estate sector. Leverage affects company value in the pharmaceutical sector and property & real estate companies. Firm size has no effect on firm value in both sectors. Through the results of this study, companies in the property and real estate sector should strive to continue to increase profitability and leverage so that company value increases, meanwhile, company value in the pharmaceutical sector will increase, influenced by leverage.*

**Keywords:** *profitability, leverage, firm size, firm value*

### Abstrak

*Persaingan usaha mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar nilai perusahaan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property & real estate. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor property & real estate. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan perusahaan property & real estate. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada kedua sektor. Melalui hasil penelitian ini maka perusahaan di sektor property dan real estate hendaknya berupaya terus meningkatkan profitabilitas dan leverage agar nilai perusahaan meningkat sementara itu nilai perusahaan di sektor farmasi akan meningkat dipengaruhi oleh leverage.*

**Kata kunci:** *profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, nilai perusahaan*

### Cara Mengutip:

Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i1.20338>.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat. Menurut Aida (2020), persaingan yang ada menuntut perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018). Melalui kinerja keuangan ini, nilai perusahaan dapat ditentukan. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya disaat kinerja perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun (Jihadi dkk., 2019).

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang secara prinsip mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflansi, dan pertumbuhan pasar (Kadim dkk., 2018). Oleh karena itu nilai perusahaan akan berbeda untuk setiap perusahaan disetiap sektor industry.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Zuhroh, 2019). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), karena ROE mampu menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, sehingga ROE dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola modal yang diperoleh dari investor untuk menciptakan laba bersih (Sabrin dkk., 2016). Hasil penelitian Sondakh (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ichسانی & Susanti (2019) dan Tui dkk., (2017) yang juga menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan suatu entitas dalam melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan hutang (Jeleel & Olayiwola, 2017). Rasio *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan total hutang terhadap total ekuitas pemegang saham (Bintara, 2020). Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Perusahaan dengan rasio utang terhadap modal yang kecil akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor.

Penelitian Al-Slehat (2020) menghasilkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal akan memberikan harapan atas return yang maksimal sehingga akan berimbas pada pencapaian nilai perusahaan yang optimal. Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan juga telah diteliti oleh Fajaria & Isnalita (2018), dan Wicaksono (2018) dengan hasil bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap ada penambahan hutang, maka akan menurunkan nilai perusahaan secara signifikan (Mery *et al.*, 2017).

Ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan proksi ukuran perusahaan dengan total penjualan. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Laksono (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil, sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami perkembangan yang pesat mendapatkan keuntungan berupa citra positif perusahaan yang dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga diteliti oleh Lubis dkk (2021). yang mendukung hasil penelitian Laksono.

**Tabel 1. Perbandingan *Price Book To Value*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan pada Industri sektor Farmasi dan sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019**

Kode Emiten	Tahun	PBV	ROE	DER	Size	Kode Emiten	Tahun	PBV	ROE	DER	Size
Sub Sektor Farmasi						Sub Sektor <i>Property &amp; Real Estate</i>					
DVLA	2016	1.56	0.14	0.42	28.00	ASRI	2016	1.07	0.07	1.81	21.72
	2017	2.09	0.15	0.47	28.09		2017	0.78	0.16	1.42	29.00
	2018	1.79	0.17	0.40	28.16		2018	0.74	0.10	1.19	29.01
	2019	2.09	0.17	0.40	28.23		2019	0.61	0.09	1.07	28.88
INAF	2016	5.14	-0.03	1.40	28.15	LPKR	2016	0.37	0.06	1.07	30.01
	2017	20.78	-0.09	1.91	28.12		2017	0.55	0.03	0.90	30.02
	2018	23.78	-0.07	1.90	28.10		2018	0.99	0.07	0.98	30.07
	2019	21.48	-0.02	1.74	27.94		2019	0.20	-0.06	0.60	30.14
KLBF	2016	5.63	0.19	0.22	30.59	BSDE	2016	1.71	0.08	0.58	29.52
	2017	5.44	0.18	0.20	30.64		2017	1.37	0.18	0.57	29.97
	2018	4.39	0.16	0.19	30.68		2018	1.26	0.06	0.72	29.52
	2019	4.14	0.15	0.21	30.75		2019	0.89	0.09	0.62	29.59

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti, 2020)

Hasil pengamatan peneliti atas pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan tidak konsisten, sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa

Return On Equity (ROE) PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada tahun 2017 ke 2018 mengalami peningkatan dari 0.15 menjadi 0.17 namun price book to value (PBV) menurun dari 2.09 menjadi 1.79 dan pada sektor property & real estate. PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan dari 0.06 menjadi 0.03 namun price book to value (PBV) meningkat dari 0.37 menjadi 0.55. Hal ini bertentangan dengan konsep yang dinyatakan Husnan (2015) bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat, dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Hal ini memungkinkan perusahaan membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba ditahan, sehingga informasi dalam ROE akan menjadi nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi & Cambarihan (2016) menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Nuswandari dkk., (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang kondisi keuangannya baik akan menunjukkan rasio leverage yang rendah atau minimal sama. Namun jika dilihat dari Tabel 1 terdapat peningkatan dan penurunan pada tingkat utang atau leverage yang dihitung menggunakan nilai DER menunjukkan perusahaan di sub sektor farmasi PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan dari 0.22 menjadi 0.20 dan nilai PBV menurun dari 5.63 menjadi 5.44. Kondisi serupa juga terjadi pada perusahaan di sektor property & real estate, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan dari 0.58 menjadi 0.57 dan nilai PBV menurun dari 1.71 menjadi 1.37. Hal ini bertentangan dengan konsep yang dinyatakan Syamsuddin (2016) bahwa leverage yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar. Perusahaan dengan leverage yang rendah memiliki risiko investasi yang rendah, karena pada kondisi tersebut menandakan seberapa besar hutang pada perusahaan tersebut dan seberapa besar tingkat risiko yang akan diterima investor jika menanamkan modalnya. Rendahnya minat investor dalam membeli saham menunjukkan rendahnya permintaan terhadap saham perusahaan sehingga akan menurunkan harga saham. Harga saham yang rendah akan membuat nilai perusahaan ikut menurun, sehingga adanya leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian Lamtiar dkk., (2021) menghasilkan leverage memiliki efek positif pada nilai perusahaan tetapi efeknya tidak signifikan. Namun, Rochmah & Fitria (2017) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan pada tabel di atas yang diukur dari total penjualan pada sub sektor farmasi menunjukkan bahwa PT Indofarma Tbk (INAF) pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan 28.15 menjadi 28.12 namun price book to value (PBV) mengalami peningkatan dari 5.14 menjadi 20.78, sedangkan pada sektor property & real estate PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan dari 30.07 menjadi 30.14 namun price book to value (PBV) mengalami penurunan dari 0.99 menjadi 0.20. Hal ini tidak sejalan dengan konsep apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan

maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya apabila terjadi penurunan ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan. Besar kecilnya ukuran dari sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaannya Brigham & Houston (2018). Penelitian yang dilakukan oleh Dang dkk., (2020), dan Feriyanto (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Anggraini (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu penelitian dengan bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan data yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode 2016-2019 pada perusahaan industri sektor farmasi dan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Persamaan regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran Perusahaan

Persamaan regresi yang dihasilkan melalui proses perhitungan tidak selalu merupakan model atau persamaan yang baik untuk melakukan estimasi terhadap variabel independennya. Untuk mengetahui ketepatan model regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Empiris

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari semua variabel. Penelitian ini menggunakan nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, profitabilitas (ROE), *leverage* (DER), dan ukuran perusahaan (*Size*) sebagai variabel independen.

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value* memiliki nilai tertinggi sebesar 22,43 yang

ditempati oleh PT Indofarma Tbk pada tahun 2017 dan nilai terendah 0,85 ditempati oleh PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018. Sedangkan rata-rata *Price Book Value* perusahaan sektor farmasi sebesar 5,8307 dan standar nilai deviasi sebesar 6,39157. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif tidak seragam.

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Sektor Farmasi**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	28	.85	22.43	5.8307	6.39157
ROE	28	-.09	2.24	.1796	.41259
DER	28	.19	1.91	.7754	.58570
Size	28	26.10	30.75	28.5725	1.47709
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Data diolah peneliti

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* memiliki nilai tertinggi sebesar 2,24 yang ditempati oleh PT Merk Indonesia Tbk pada tahun 2018 dan nilai terendah -0,09 yang ditempati oleh PT Indofarma Tbk pada tahun 2017. Sedangkan rata-rata *Return On Equity* perusahaan sektor farmasi sebesar 0,1796 dan nilai standar deviasi sebesar 0,41259. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif tidak seragam. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tertinggi 1,91 yang ditempati oleh PT Indofarma Tbk pada tahun 2017 dan nilai terendah 0,19 yang ditempati oleh PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2018. Sedangkan rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,7754 dan nilai standar deviasi sebesar 0,58570. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih kecil daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif seragam.

Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Penjualan) memiliki nilai tertinggi 30,75 atau nominal sebesar 22,633,476,361,038 yang ditempati oleh perusahaan PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 yang artinya perusahaan yang paling besar pada sektor ini termasuk dalam perusahaan yang bersekala besar dan nilai terendah 26,10 atau nominal sebesar 216,951,583,953 ditempati oleh perusahaan PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2016 yang artinya perusahaan yang paling kecil pada sektor ini termasuk kedalam perusahaan yang bersekala besar. Sedangkan rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan yaitu 28,5725 dan nilai standar deviasi sebesar 1.47709. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih kecil daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif seragam.

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standard deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan *Price Book Value* memiliki nilai tertinggi sebesar 14,08 yang ditempati oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2017 dan nilai terendah 0,02

ditempati oleh PT Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2017. Sedangkan rata-rata *Price Book Value* perusahaan sektor *property & real estate* sebesar 1,2747 dan standar nilai deviasi sebesar 1,74229. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif tidak seragam.

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* memiliki nilai tertinggi sebesar 3,18 yang ditempati oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2016 dan nilai terendah -0,24 yang ditempati oleh PT Cowel Development Tbk pada tahun 2018. Sedangkan rata-rata *Return On Equity* perusahaan sektor *property & real estate* sebesar 0,386 dan nilai standar deviasi sebesar 0,26240. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif tidak seragam.

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Sektor Property & Real Estate**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	160	.02	14.08	1.2747	1.74229
ROE	160	-.24	3.18	.0757	.26240
DER	160	.00	10.07	.8356	1.07393
Size	160	21.20	30.14	27.1243	1.86752
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data diolah peneliti

Variabel Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tertinggi 10,07 yang ditempati oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2016 dan nilai terendah 0,00 yang ditempati oleh PT Duta Anggada Realty Tbk pada tahun 2016. Sedangkan rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,8356 dan nilai standar deviasi sebesar 1,07393. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih besar daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif tidak seragam. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Penjualan) memiliki nilai tertinggi 30,14 atau nominal sebesar 12,320,248,000,000 yang ditempati oleh perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2019 yang artinya perusahaan yang paling besar pada sektor ini termasuk dalam perusahaan yang bersekala besar dan nilai terendah 21,20 atau nominal sebesar 1,609,456,677 ditempati oleh perusahaan PT Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2017 yang artinya perusahaan yang paling kecil pada sektor ini termasuk kedalam perusahaan yang bersekala kecil. Sedangkan rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan yaitu 27,1243 dan nilai standar deviasi sebesar 1.86752. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih kecil daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif seragam.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian terlihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Farmasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-15.256	17.265	
ROE	-3.217	2.125	-.208
DER	7.963	1.492	.730
Size	.542	.596	.125

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai konstanta sebesar -15,256, nilai  $\beta_1$  sebesar -3,217, nilai  $\beta_2$  sebesar 7,963 dan  $\beta_3$  sebesar 0,542. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -15,256 - 3,217 X_1 + 7,9633 X_2 + 0,542 X_3$$

Apabila nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  adalah 0 maka nilai perusahaan berkurang sebesar 15,256. Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan di sektor farmasi ini dipengaruhi oleh  $X_2$  dan variabel ini harus menjadi perhatian khusus karena variabel inilah yang akan memiliki kekuatan dalam meningkatkan nilai perusahaan (menghilangkan kemungkinan nilai perusahaan menurun karena konstanta negative) karena koefisien yang lebih besar dari  $X_1$  dan  $X_3$ .  $X_1$  koefisien nya negative artinya apabila  $X_1$  naik 1 akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 3,217.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Sektor Property & Real Estate**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	819	.632	
ROE	1.988	.599	.320
DER	-.233	.091	-.251
Size	-.004	.024	-.016

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai konstanta sebesar 0,819, nilai  $\beta_1$  sebesar 1,988, nilai  $\beta_2$  sebesar -0,233 dan  $\beta_3$  sebesar -0,004. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,819 + 1,988 X_1 - 0,233 X_2 - 0,004 X_3$$

Apabila nilai  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  adalah 0 maka nilai perusahaan berkurang sebesar 0.819. Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan di sektor *Property & Real Estate* ini dipengaruhi oleh  $X_1$  dan variabel ini harus menjadi perhatian khusus karena variabel inilah yang akan memiliki kekuatan dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena hanya  $X_1$  yang koefisiennya positif. Pada nilai koefisien  $X_2$  dan  $X_3$  negative artinya apabila  $X_2$  dan  $X_3$  naik 1 akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,237 (penjumlahan -0,233 dan -0.004).

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F Sektor Farmasi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	615.486	3	205.162	10.100	.000 <sup>b</sup>
Residual	487.522	24	20.313		
Total	1103.008	27			

Sumber: Data diolah peneliti

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang menyatakan adanya pengaruh antara Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan Tabel 6 pada sektor farmasi diperoleh nilai F hitung 10,100 dan nilai signifikan F hitung sebesar 0,000, yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F Sektor Property &amp; Real Estate

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.511	3	.837	5.795	.001 <sup>b</sup>
Residual	15.453	107	.144		
Total	17.964	110			

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 7 pada sektor property & real estate diperoleh nilai F hitung 5,795. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_{a1}$  diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen., dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t) Sektor Farmasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)				-0.884	.386
ROE	-3.217	2.125	-.208	-1.514	.143
DER	7.963	1.492	.730	5.336	.000
Size	.542	.596	.125	.909	.372

Berdasarkan Tabel 8 pada sektor farmasi diperoleh nilai t hitung profitabilitas (ROE) sebesar -1,514 dan nilai signifikan t hitung sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa

tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya nilai *t* hitung *leverage* (DER) sebesar 5,336, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Leverage* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian nilai *t* hitung Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,909, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 9. Uji Parsial (Uji *t*) Sektor *Property & Real Estate***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)				1.294	.198
ROE	1.988	.599	.320	3.321	.001
DER	-.233	.091	-.251	-2.575	.011
Size	-.004	.024	-.016	-.158	.874

Berdasarkan Tabel 9 pada sektor *property & real estate* diperoleh nilai *t* hitung profitabilitas (ROE) sebesar 3,321 dan nilai signifikan *t* hitung sebesar 0,001 yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$ 2 ditolak dan  $H_a$ 2 diterima yang artinya terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya diperoleh nilai *t* hitung *leverage* (DER) sebesar -2,575 dan nilai signifikan *t* hitung sebesar 0,011 yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$ 3 diterima dan  $H_a$ 3 ditolak. Yang artinya tidak terdapat pengaruh positif *Leverage* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian nilai *t* hitung ukuran perusahaan (Size) sebesar -0,158 dan nilai signifikan *t* hitung sebesar 0,874 yaitu nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$ 4 diterima dan  $H_a$ 4 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh positif Ukuran perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Sektor Farmasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.747 <sup>a</sup>	.558	.503	4.50704	1.652

Sumber: Data diolah peneliti

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Berdasarkan hasil uji pada Tabel 10 diketahui nilai *adjusted R Square* pada sektor farmasi sebesar 0,503 hal ini berarti 50,3% variabel dependen Nilai Perusahaan dipengaruhi variabel independent yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya 49,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 11 diketahui nilai *adjusted R Square* pada sektor *property & real estate* sebesar 0,116 hal ini berarti 11,6% variabel dependen Nilai Perusahaan

dipengaruhi variabel independent yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya 88,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> Sektor *Property & Real Estate***

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.374 <sup>a</sup>	.140	.116	.38003	1.826

Sumber: Data diolah peneliti

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus para investor yang akan melakukan investasi. Sinyal ini merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini sesuai dengan konsep *signaling theory* yang menyatakan bahwa ketika investor menerima informasi yang baik (*good news*) terhadap kinerja suatu perusahaan, maka investor akan bereaksi yaitu membeli saham. Semakin banyak investor yang tertarik, maka harga saham yang tercipta akan meningkat, dan meningkatnya harga saham membuat nilai perusahaan akan meningkat pula. Hasil dari penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan Radja & Artini (2020) dan Jihadi dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Tingkat ROE yang rendah menunjukkan adanya sinyal negatif yang diberikan perusahaan kepada stakeholder; hal ini yang nantinya dapat berpengaruh pada keputusan investasi. Sesuai dengan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus pada investor yang akan melakukan investasi.

Hasil empiris menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi. Hal ini karena pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak ada perusahaan mengalami kenaikan *return on equity* setiap tahunnya bahkan beberapa mengalami penurunan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah melemahnya saham yang dipicu lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Hal sebaliknya terjadi pada perusahaan sektor property & real estate dimana hasil empiris menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Temuan ini mengindikasikan *return on equity* yang tinggi dari perusahaan

property & real estate mampu memperlihatkan kinerja perusahaan dimana apabila kinerja suatu perusahaan meningkat, maka akan diikuti oleh akan meningkatnya return yang akan diperoleh oleh para investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sedana (2020), Satria dkk. (2020), Antoro dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Hirdnis (2019), Lamtiar dkk. (2021) bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinggi dan rendahnya DER dapat memberi sinyal kepada para investor terkait dengan informasi pemenuhan kewajibannya berupa hutang, yang akan berpengaruh kepada nilai perusahaan itu sendiri. Dengan adanya DER akan meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan dan berdampak pada laba yang dihasilkan akan meningkat. Hasil empiris menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi. *Leverage* memiliki nilai koefisien yang besar yaitu 7,6933 oleh karena variabel ini berpengaruh signifikan dan memiliki koefisien yang besar maka variabel ini menjadi penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor ini. Hal sebaliknya terjadi pada perusahaan sektor property & real estate *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adenugba & Kesinro (2016), Jihadi dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan debt equity ratio (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan Ibrahim & Isiaka (2020), Cheryta & Moeljadi (2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang meningkat menunjukkan ukuran perusahaan yang baik. Peningkatan yang terjadi mengindikasikan bahwa perusahaan terus mengalami perkembangan usaha sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Pada perusahaan yang berukuran besar, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena pada perusahaan besar cenderung menjadi sorotan masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian parsial, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi. Hal sebaliknya terjadi pada perusahaan sektor property & real estate dimana ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate.

Hal ini diartikan bahwa ukuran perusahaan bukan menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan berdampak baik dengan nilai perusahaan. Karena akan memberikan kemudahan untuk memperoleh pendanaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bukan menjadi halangan untuk investor melakukan investasi karena ukuran perusahaan yang rendah. Prospek yang baik menjadi hal utama dalam menanamkan sahamnya bukan berpacu pada ukuran perusahaannya, karena sebesar apapun nilai perusahaan jika prospeknya kurang bagus maka akan mengurangi minat investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Natsir & Yusbardini (2020),

Limbong (2018), dan Azaro dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan ukuran tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dang dkk. (2020), Djashan (2019), dan Le Ha & Minh (2018) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada industri sektor farmasi dan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016–2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property & real estate. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor farmasi, Sedangkan pada sektor property & real estate secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Leverage secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property & real estate. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property & real estate.

## PUSTAKA ACUAN

- Aida, S.D. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 47–57.
- Al-Slehat, Z. A. F. (2020). Impact Of Financial Leverage, Size And Assets Structure On Firm Value: Evidence From The Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Angraini, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Periode 2016-2018). (*Unpublished Dissertation*). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *Internastional Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 6(9), 36-43.
- Azaro, K., Djajanto, L., & Sari, P. A. (2020, April). The Influence of Financial Ratios and Firm Size on Firm Value (An Empirical Study on Manufacturing Companies Sector Consumers Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange in 2013–2017). *Proceeding 1st Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2019)* (pp. 142-147). Atlantis Press.
- Bintara, R. (2020). The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance Abbreviated*, 4(1), 28-35.

- Brigham, E. F., & Houston, J.F. (2018) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14 ed.). Salemba Empat: Jakarta.
- Cheryta, A. M., & Moeljadi, D. N. K. A. (2017). The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed At Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4(4), 21-31.
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The Impact of Earnings Quality on Firm Value: The Case of Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(3), 63-72.
- Djashan, I. A. (2019). The Effect Of Firm Size And Profitability On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variables In Indonesia. *Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship*, 4(2), 55-59.
- Fahmi, I. (2018) Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Fajaria, A. Z., & Isnalita, N. I. D. N. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55-69.
- Feriyanto, M.Z. (2020) Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1-16.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis Of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), And Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12), 101.
- Ibrahim, U. A., & Isiaka, A. (2020). Effect of Financial Leverage on Firm Value: Evidence From Selected Firms Quoted on the Nigerian Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, 12(3), 124-135.
- Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The Effect of Firm Value, Leverage, Profitability And Company Size On Tax Avoidance In Companies Listed On Index Lq45 Period 2012-2016. *Global Business and Management Research*, 11(1), 307-313.
- Jeleel, A., & Olayiwola, B. (2017). Effect of Leverage on Firm Performance In Nigeria: A Case Of Listed Chemicals and Paints Firms In Nigeria. *Global Journal of Management And Business Research*, 17(2), 14-24.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431.
- Kadim, K. A., Nardi, S., Hendro, W., Dessy, A., & Endang, K. (2018). The Effects of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) of Leverage And Its Implications on Company's Value of State Bank In Indonesia For The Period of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Laksono, R.T. (2020) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Proceeding of The URECOL*, 226-232.

- Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, A. A., Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., ... & Utami, S. (2021). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800-2822.
- Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, A. A., Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., ... & Utami, S. (2021). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800-2822.
- Le Ha, N. T., & Minh, B. T. (2018). Determinants of Firm Value in Vietnam: A Research Framework. *International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN*, 2319-7064.
- Limbong, C. H. (2018). An Analysis on The Influence of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Firm Size on Firm Value With Managerial Ownership As Moderating Variable in Open Mining Companies. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(3), 1-10.
- Lubis, M. I., Sadalia, I., & Silalahi, A. S. (2021). Effect of Good Corporate Governance, Financial Leverage and Firm Size on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable (Case Study of Banking Companies Included in the ASEAN Corporate Governance Score Card Country Reports and Assessments). *International Journal of Research*, 8(1), 509-514.
- Mery, K.N. (2017) Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. (*Unpublished Doctoral Dissertation*). Riau University.
- Mulyana, A., & Zuraida, M. S. (2018). The Influence of Liquidity, Profitability And Leverage On Profit Management And Its Impact on Company Value In Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(1), 8-14.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020, June). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Proceeding 8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*, 218-224.
- Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value. *Proceedings of the International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018)*, 87-90.
- Radja, Firmike & Artini, Luh. (2020). The Effect Of Firm Size, Profitability and Leverage on Firm Value (Study on Manufacturing Companies Sector Consumer Goods Industry Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2017-2019). *International Journal of Economics and Management Studies*. 7. 18-24. <https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V7111P103>.
- Rochmah, S.A., & Fitria, A. (2017) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 998-1017.
- Sabrin, A., Sarita, B., Takdir, D., & Sujono, C. (2016). The Effect of Profitability On Firm Value In Manufacturing Company At Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science*, 5(10), 81-89.

- Satria, D. K. A., Rizky Dwi, P., & Muhamad Hasan, I. F. (2018) Capital Structure, Profitability, and Firm Values. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(12), 54-56.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 period. *Accountability*, 8(2), 91-101.
- Sucuahi, W. And Cambarihan, J.M. (2016) Influence of Profitability To The Firm Value Of Diversified Companies In The Philippines. *Accounting And Finance Research*, 5(2), 149-155. <https://doi.org/10.5430/Afr.v5n2p149>
- Syamsuddin, L. (2016) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences*, 7(1), 84-95. <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>
- Wicaksono, P. G. (2018). The Effect of Dividend Policy, Profitability, Leverage and Good Corporate Governance on Firm Value (Study on Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2013-2016). (*Unpublished Doctoral Dissertation*). Universitas Jenderal Soedirman.
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3, 203-230-203-230.